

Legal and Digitalization Support for MSMEs in Pematang Gajah Village through NIB, Halal Certification, and Google Business Profile on Google Maps

Agustina Mutia, Ela Puspita, Sarah Putri Nuryanti, Riska Diyanti, Indah Puji Safitri, Febi Ayu Sonia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simpang Sungai Duren, Kec. Jambi Luar Kota
Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361

Email: agustinamutia69@uinjambi.ac.id

Abstract - Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are key drivers of Indonesia's economy; however, many business owners still face challenges regarding legality and digitalization, which hinder their competitiveness and market expansion. This volunteer initiative aims to enhance the legality and digitalization of MSMEs in Pematang Gajah Village, Muaro Jambi Regency, by providing assistance with obtaining the Business Identification Number (NIB) and Taxpayer Identification Number (NPWP), securing "Self-Declare" Halal Certification, and creating Google Business Profiles integrated with Google Maps. The project partners include the Pematang Gajah Village Government and local MSME owners. A participatory and collaborative approach was employed, comprising preparation, implementation, and evaluation phases. Activities included initial coordination, MSME data collection, assistance with business legalization and digitalization, and a final evaluation. The initiative successfully documented 126 MSMEs, facilitated the issuance of 28 NIBs and 2 NPWPs, supported 13 "Self-Declare" Halal Certification applications, and established digital business profiles via Google Business Profiles integrated with Google Maps. This activity improved MSME owners' understanding of the importance of business legality, digital technology utilization, and entrepreneurial capacity building, while strengthening synergy among higher education institutions, the village government, and the community in support of SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) and SDG 17 (Partnerships for the Goals).

Keywords: Business Legality, Google Business Profile, Halal Certification, MSMEs, Sustainable Development Goals

Abstrak – Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam aspek legalitas dan digitalisasi sehingga menghambat daya saing dan perluasan pasar. Kegiatan *Volunteer* ini bertujuan meningkatkan legalitas dan digitalisasi UMKM di Desa Pematang Gajah, Kabupaten Muaro Jambi, melalui pendampingan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Sertifikasi Halal *Self Declare*, serta pembuatan *Google Business Profile* yang terintegrasi dengan *Google Maps*. Mitra kegiatan terdiri atas Pemerintah Desa Pematang Gajah dan pelaku UMKM. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan meliputi koordinasi awal, pendataan UMKM, kemudian pendampingan legalitas usaha, digitalisasi usaha, serta evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berhasil mendata 126 UMKM, diterbitkan 28 NIB, 2 NPWP, dilakukan pendampingan terhadap 13 pengajuan Sertifikasi Halal *Self Declare*, serta pembuatan profil usaha digital melalui *Google Business Profile* yang terintegrasi dengan *Google Maps*. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha, pemanfaatan teknologi digital, dan pengembangan kapasitas kewirausahaan, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pencapaian SDG 8 (*Sustainable Development Goals* : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

Kata Kunci: Legalitas Usaha, *Google Business Profile*, Sertifikasi Halal, UMKM, SDGs

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM merupakan sektor penyumbang kontribusi terbanyak dan menjadi penggerak utama perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM bagi perekonomian Indonesia khususnya dalam

Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 60% yang kemudian berhasil menyerap tenaga kerja dengan presentase sekitar 97%. Menurut Koordinator bidang Perekonomian pada Januari 2025, jumlah UMKM sendiri telah mencapai angka 64 juta unit usaha. Selain itu, tidak hanya di pasar lokal, UMKM juga berkontribusi dalam

peningkatan ekspor nasional yang meraih presentase kurang lebih 15,7% dari total keseluruhan ekspor.

Untuk mewujudkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 9% dalam kurun waktu 5 tahun, pemerintah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait terus berusaha meningkatkan pangsa pasar UMKM. Berdasarkan rencana tersebut, para akademisi bersama dengan mahasiswa melakukan kerja sama dalam membantu UMKM untuk meningkatkan levelnya lewat sosialisasi serta pendampingan legalitas usaha seperti pembuatan NIB, NPWP pendaftaran Sertifikasi Halal, serta mendaftarkan lokasi dan profil usaha ke dalam *Google Maps*. Upaya ini dilakukan agar pelaku UMKM yang masih awam dalam hal melengkapi administrasi legalitas usaha dapat meningkat wawasannya serta terbantu dalam meningkatkan kualitas dan level usaha sehingga berdaya saing yang kemudian dapat memperbaiki ekonomi di tingkat keluarga bahkan negara. Pendaftaran legalitas usaha bertujuan membantu usaha masyarakat agar terdaftar dan terdata secara resmi dalam *data base* pelaku usaha dalam negeri serta membuat profil usaha lebih profesional dan terpercaya di mata konsumen dari berbagai sisi [1].

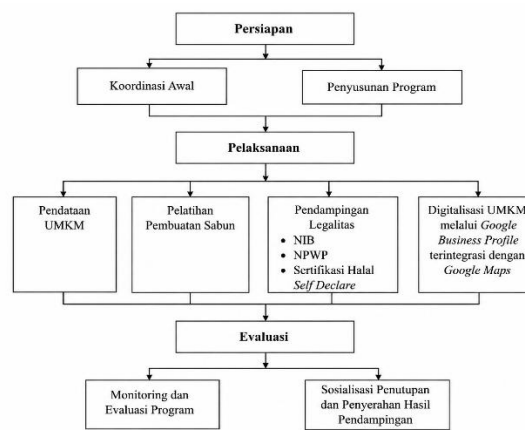
2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *Volunteer* SDGs ini dilaksanakan di seluruh wilayah Desa Pematang Gajah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, dimulai sejak 5 Juni hingga 20 Juli 2026. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM yang tersebar pada 17 RT di desa tersebut. Rangkaian kegiatan *Volunteer Sustainable Development Goals* (SDGs) 2026 dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (**Gambar 1**). Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara sistematis untuk memastikan setiap rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, mencapai target yang telah ditetapkan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi pelaku UMKM di Desa Pematang Gajah.

Kegiatan *Volunteer* SDGs ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu tim dosen, mahasiswa, pemerintah Desa Pematang Gajah, serta pelaku UMKM sebagai mitra. Melalui pendekatan ini, seluruh pihak berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pendampingan proses pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), pendampingan Sertifikasi Halal *Self Declare*, hingga optimalisasi digitalisasi usaha melalui

pembuatan dan pengelolaan *Google Maps* menggunakan *Google Business Profile*.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta keterampilan pendampingan masyarakat. Mahasiswa turut berperan dalam proses sosialisasi, pendataan UMKM, pendampingan administrasi legalitas usaha, pembuatan *Google Maps* menggunakan *Google Business Profile*, serta *monitoring* dan evaluasi terhadap hasil pendampingan guna memastikan keberlanjutan pemanfaatan legalitas dan media digital oleh pelaku UMKM [2].



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi Awal

Kegiatan *Volunteer* SDGs diawali dengan koordinasi (Gambar 2) bersama Pemerintah Desa Pematang Gajah dan para pemangku kepentingan sebagai langkah awal pelaksanaan Kegiatan. Koordinasi bertujuan untuk menyamakan persepsi, memperoleh dukungan, serta menyusun strategi pelaksanaan kegiatan. Pada pertemuan tersebut, tim memaparkan rencana kegiatan yang meliputi pendataan UMKM, pendampingan legalitas usaha, dan digitalisasi usaha melalui *Google Business Profile* yang terintegrasi dengan *Google Maps*. Tahapan kegiatan ini sesuai dengan kegiatan-kegiatan sejenis yang telah dipublikasikan [3, 4, 5].

Pemerintah desa memberikan dukungan penuh dengan memfasilitasi akses kepada ketua RT dan pelaku UMKM sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terstruktur. Tahap koordinasi menjadi fondasi penting dalam membangun kolaborasi antara mahasiswa, dosen, pemerintah desa, dan masyarakat.



Gambar 2. Koordinasi awal dengan Datuk Kepala dan Aparat Desa Pematang Gajah

Pendataan UMKM

Pendataan UMKM secara *door to door* di 17 RT Desa Pematang Gajah dilaksanakan selama periode pelaksanaan kegiatan, yaitu pada 10 Juni sampai dengan 17 Juli 2026 (Gambar 3). Pendataan dilakukan menggunakan formulir yang memuat identitas pelaku usaha, jenis usaha, kepemilikan legalitas, dan kebutuhan pengembangan usaha. Hasil pendataan menunjukkan terdapat 126 UMKM yang tersebar pada berbagai sektor usaha. Data tersebut menjadi basis informasi bagi pemerintah desa sekaligus dasar dalam menentukan sasaran pendampingan legalitas dan digitalisasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikasi Halal, maupun media promosi digital sehingga diperlukan pendampingan secara berkelanjutan. Dengan dukungan dari pemerintahan Desa, para Ketua RT, serta Masyarakat, tim kemudian melakukan pendataan secara *door to door* pada seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Pematang Gajah sehingga tim *Volunteer* SDGs berhasil melakukan penerbitan 28 Nomor Induk Berusaha (NIB), 2 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), pendampingan pengajuan Sertifikasi Halal bagi 13 pelaku UMKM, serta digitalisasi usaha melalui pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps* sebagai langkah awal digitalisasi yang dilanjutkan dengan verifikasi *Google Business Profile*. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan sejenis [6].



Gambar 3. Pendataan UMKM Desa Pematang Gajah

Pendampingan Legalitas dan Digitalisasi

Pendampingan legalitas dan digitalisasi dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan

kebutuhan dan kesiapan masing-masing pelaku UMKM [7]. Kegiatan ini meliputi pendampingan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), pengajuan Sertifikasi Halal *Self Declare*, serta digitalisasi usaha melalui pembuatan *Google Business Profile* yang terintegrasi dengan *Google Maps* (Gambar 4).

Dengan dukungan Pemerintah Desa, Ketua RT, dan masyarakat, proses pendampingan dapat dilaksanakan secara efektif melalui pendekatan langsung kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tim *Volunteer* SDGs berhasil menerbitkan 28 Nomor Induk Berusaha (NIB), memfasilitasi penerbitan 2 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan mendampingi 13 pengajuan Sertifikasi Halal *Self Declare*. Pendampingan tersebut diharapkan mampu meningkatkan legalitas, kredibilitas, dan daya saing UMKM, sekaligus memperluas akses promosi usaha melalui pemanfaatan *platform* digital.



Gambar 4. Pendampingan Legalitas dan Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM Melalui *Google Business Profile*

Digitalisasi usaha merupakan salah satu Kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan aksesibilitas informasi usahanya di ruang digital. Kegiatan ini diwujudkan melalui pendampingan pembuatan *Google Business Profile*, sehingga lokasi usaha dapat ditampilkan pada *Google Maps* dan lebih mudah ditemukan oleh masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengidentifikasi pelaku UMKM yang belum memiliki profil usaha secara digital. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan promosi secara konvensional, informasi dari mulut ke mulut dan jejaring pelanggan tetap. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai lokasi maupun produk yang ditawarkan belum dapat dijangkau secara luas oleh calon konsumen [8].

Berdasarkan kondisi tersebut, tim *Volunteer* SDGs memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam proses pendaftaran *Google Business Profile* (Gambar 5). Pendampingan meliputi pembuatan profil usaha, penentuan titik lokasi, pengisian informasi dasar usaha, penambahan jam operasional, nomor kontak, kategori usaha, serta

dokumentasi produk yang ditampilkan pada profil usaha. Seluruh tahapan dilakukan bersama pemilik usaha agar mereka memahami cara mengelola akun secara mandiri setelah kegiatan berakhir.



Gambar 5. Digitalisasi UMKM melalui *Google Business Profile* Desa Pematang Gajah

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai mengenal pemanfaatan *platform* digital sebagai salah satu media pendukung pemasaran. Setelah profil usaha berhasil dibuat, informasi mengenai lokasi dan identitas usaha dapat diakses melalui *Google Maps* sehingga memudahkan masyarakat memperoleh petunjuk arah, mengetahui jenis usaha, serta menghubungi pelaku usaha melalui informasi kontak yang tersedia. Keberadaan profil usaha tersebut juga memberikan kesempatan bagi konsumen untuk memberikan ulasan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap usaha yang dijalankan.

Selain menghasilkan profil usaha digital, kegiatan ini turut meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Pelaku usaha tidak lagi memandang *Google Maps* hanya sebagai aplikasi navigasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkenalkan usaha kepada masyarakat yang lebih luas. Pemahaman tersebut menjadi modal awal bagi pelaku UMKM untuk mulai memanfaatkan berbagai layanan digital dalam mendukung pengembangan usahanya.

Secara umum, pendampingan *Google Business Profile* memberikan manfaat bagi pelaku UMKM dalam memperkuat keberadaan usahanya di ruang digital. Meskipun dampak

terhadap peningkatan penjualan belum dapat diukur dalam waktu yang singkat, tersedianya informasi usaha yang mudah diakses merupakan langkah awal yang penting dalam mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan informasi usaha secara berkala agar profil yang telah dibuat tetap aktif dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi pelaku UMKM.

Penyerahan Hasil Pendampingan

Sebagai puncak pelaksanaan program, dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha dan digitalisasi UMKM yang dirangkaikan dengan penyerahan hasil pendampingan kepada para pelaku usaha (Gambar 6). Kegiatan ini dihadiri oleh Pemerintah Desa, Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua RT, pelaku UMKM, serta masyarakat. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha dan digitalisasi.

Pada kegiatan ini dilakukan penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan, hasil pendampingan pengajuan Sertifikasi Halal, serta verifikasi *Google Business Profile* sebagai tindak lanjut pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps*. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM dapat terus memanfaatkan legalitas usaha dan *platform* digital untuk mendukung pengembangan usahanya, dengan dukungan berkelanjutan dari Pemerintah Desa [9].



Gambar 6. Puncak Pendampingan UMKM Desa Pematang Gajah

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif mampu meningkatkan efektivitas pendampingan UMKM. Pendataan yang dilakukan pada tahap awal memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pelaku usaha sehingga kegiatan yang

diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendampingan legalitas berupa penerbitan NIB, NPWP, dan Sertifikasi Halal *Self Declare* meningkatkan kapasitas administrasi UMKM sekaligus membuka peluang memperoleh akses pembiayaan, kemitraan usaha, dan berbagai kegiatan pemberdayaan dari pemerintah. Di sisi lain, digitalisasi melalui *Google Business Profile* yang terintegrasi dengan *Google Maps* meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas jangkauan promosi kepada calon konsumen [10].

Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu pelaksanaan, rendahnya literasi digital sebagian pelaku UMKM, dan proses Sertifikasi Halal yang memerlukan tindak lanjut, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui koordinasi yang baik dengan pemerintah desa dan pendampingan secara intensif. Secara keseluruhan, kegiatan *Volunteer* SDGs memberikan manfaat bagi pemerintah desa melalui tersedianya basis data UMKM, bagi pelaku usaha melalui peningkatan legalitas dan digitalisasi usaha, serta bagi mahasiswa melalui peningkatan kompetensi dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini turut mendukung pencapaian SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

4. PENUTUP

Hasil dari kegiatan ini adalah terbitnya berkas administrasi terkait legalitas usaha seperti NIB, NPWP, Sertifikasi Halal dan terdapatnya profil usaha masyarakat ke *Google Maps* agar dikenali. Dokumen administratif ini bisa meningkatkan citra profesionalisme dan membantu terdapatnya kegiatan usaha masyarakat. Hal ini mempermudah koordinasi antara pemerintah dan pihak-pihak terkait, khususnya UMKM, dalam peningkatan kualitas perekonomian dan pertumbuhan ekonomi negara guna mendukung percepatan dan *masterplan* pertumbuhan ekonomi sebesar 9% dalam kurun waktu 5 tahun mendatang.

Dari kegiatan yang diadakan, tim *Volunteer* SDGs UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi, berhasil menerbitkan NIB sebanyak 28 usaha, 2 NPWP, 13 sertifikasi halal serta pendaftaran *Google Maps* bagi pelaku usaha. Selain itu masyarakat juga dibekali ilmu mengenai legalitas usaha, serta peningkatan taraf ekonomi melalui sosialisasi. Dengan adanya rangkaian kegiatan tadi, diharapkan dapat berdampak bagi kehidupan masyarakat desa Pematang Gajah dan memperkuat hubungan antara dunia akademis dan sosial secara nyata.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Agustina Mutia, S.E., M.El. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) *Volunteer* SDGs yang telah memberikan bimbingan dan pendampingan selama pelaksanaan Kegiatan pendampingan UMKM di Desa Pematang Gajah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas dukungan dan pendanaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan *Volunteer* SDGs sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada Pemerintah Desa Pematang Gajah serta seluruh pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Limanseto, "Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia," Jan. 2025. Accessed: Jul. 31, 2026. [Online]. Available: www.ekon.go.id
- [2] M. Rohmah, S. M. Wati, A. Rahmadi, and S. Prabowo, "Pendampingan Legalitas SPP-IRT dan Halal pada UMKM Kripik Tempe Krenyezz dan UMKM Alza di Kabupaten Kutai Kartanegara," *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, vol. 4, no. 4, pp. 678–699, Nov. 2023, doi: 10.38048/jailcb.v4i4.2242.
- [3] Atina Nabila Ahmad, "Pendampingan NIB dan Sertifikasi Halal sebagai Upaya Mendorong Legalitas UMKM di Rewwin, Waru, Sidoarjo," *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, vol. 3, no. 2, pp. 1–13, Apr. 2026, doi: 10.62951/unggulan.v3i2.3211.
- [4] I. Faturrohman *et al.*, "Implementasi Pendampingan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal UMKM Desa Sukamantri untuk Peningkatan Daya Saing Ekonomi Lokal," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 3, pp. 309–323, Oct. 2025, doi: 10.37567/pkm.v5i3.4305.
- [5] M. Jameelah, E. Komalasari, S. Giovani, A. P. Diandra, and Y. Effendi, "Pendampingan Legalitas Usaha, SPP-IRT, dan Sertifikasi Halal Produk UMKM Desa Pagelaran, Kecamatan Malingping, Lebak, Banten," *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, vol. 22, no. 2, pp. 117–128, 2022.
- [6] O. N. Susijawati, L. H. Sulistiowati, and T. Nelia, "Pendampingan Legalitas Usaha bagi UMKM Kuliner Bekal Sehatkoe,"

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 9, pp. 2679–2686, 2026, [Online]. Available: <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- [7] R. Septiyani, M. Metalia, and N. Kusumawardani, “Pendampingan Pembuatan NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal Peningkatan Mutu Produk UMKM Masyarakat Desa Paguyuban Kabupaten Pesawaran,” *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 2, pp. 309–317, May 2024, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL>
- [8] F. Akbar Maulana and A. Imam Mawardi, “Pendampingan Legalitas Melalui Pendaftaran PIRT Pada UMKM Di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 6, no. 2, pp. 1934–1942, 2025, doi: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5597>.
- [9] D. M. Vewawati, R. Destiningsih, and I. Novitaningtyas, “Pendampingan Perizinan PIRT dan Sertifikasi Halal Produk Makanan Ringan Pada Pelaku UMKM di Desa Balesari, Windusari, Magelang,” *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, vol. 6, no. 4, pp. 1166–1175, 2021, doi: [10.30653/002.202164.888](https://doi.org/10.30653/002.202164.888).
- [10] F. Kaplele, Y. Pondayar, M. Mambaya, and D. Tanati, “Penguatan Kepatuhan Hukum UMKM melalui Edukasi NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal,” 2026. [Online]. Available: <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>